

## ABSTRAK

**Aisha Azalia. 2020.** “Penerapan *Discovery Learning* Berbasis SETS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VII Materi Interaksi Makhluk Hidup”.  
Skripsi.Padang: Program Studi Pendidikan IPA, Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Keterampilan berpikir kritis peserta didik di Indonesia khususnya SMP masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan belum optimalnya pembelajaran dan rendahnya tingkat berpikir kritis siswa. Berpikir kritis diperlukan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ada. Penggunaan model *Discovery Learning* berbasis SETS dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *Discovery Learning* berbasis SETS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP N 30 PADANG, dengan jenis penelitian yaitu *Quasi Experimental* (eksperimen semu), sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non – Equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* berbasis SETS sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Discovery Learning* tanpa SETS. Hasil penelitian menunjukkan (1) keterlaksanaan saat penerapan pendekatan SETS tergolong baik dengan rata – rata persentase keseluruhan 100%; (2) hasil uji statistik dengan uji-t atau uji *U-Mann Whitney* menunjukkan sig.  $0,02 < 0,05$ , didapatkan perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang diajar dengan pendekatan SETS dengan siswa yang tidak diajar dengan pendekatan SETS; (3) rata-rata persentase angket respon siswa secara keseluruhan dikategorikan baik, artinya siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan pendekatan SETS dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran tergolong baik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas perlakuan, dimana kelas dengan perlakuan SETS menunjukkan hasil yang lebih baik dan siswa merespon dengan baik terhadap penerapan pendekatan SETS dalam proses pembelajaran.